



# Merawat Budaya/ Meratut Kuasa

Identitas Using dalam Kontestasi Kepentingan

Ikwan Setiawan | Albert Tallapessy | Andang Subaharianto

MUMBULSARI

**MERAWAT BUDAYA/  
MERAJUT KUASA:**

Identitas Using dalam  
Kontestasi Kepentingan

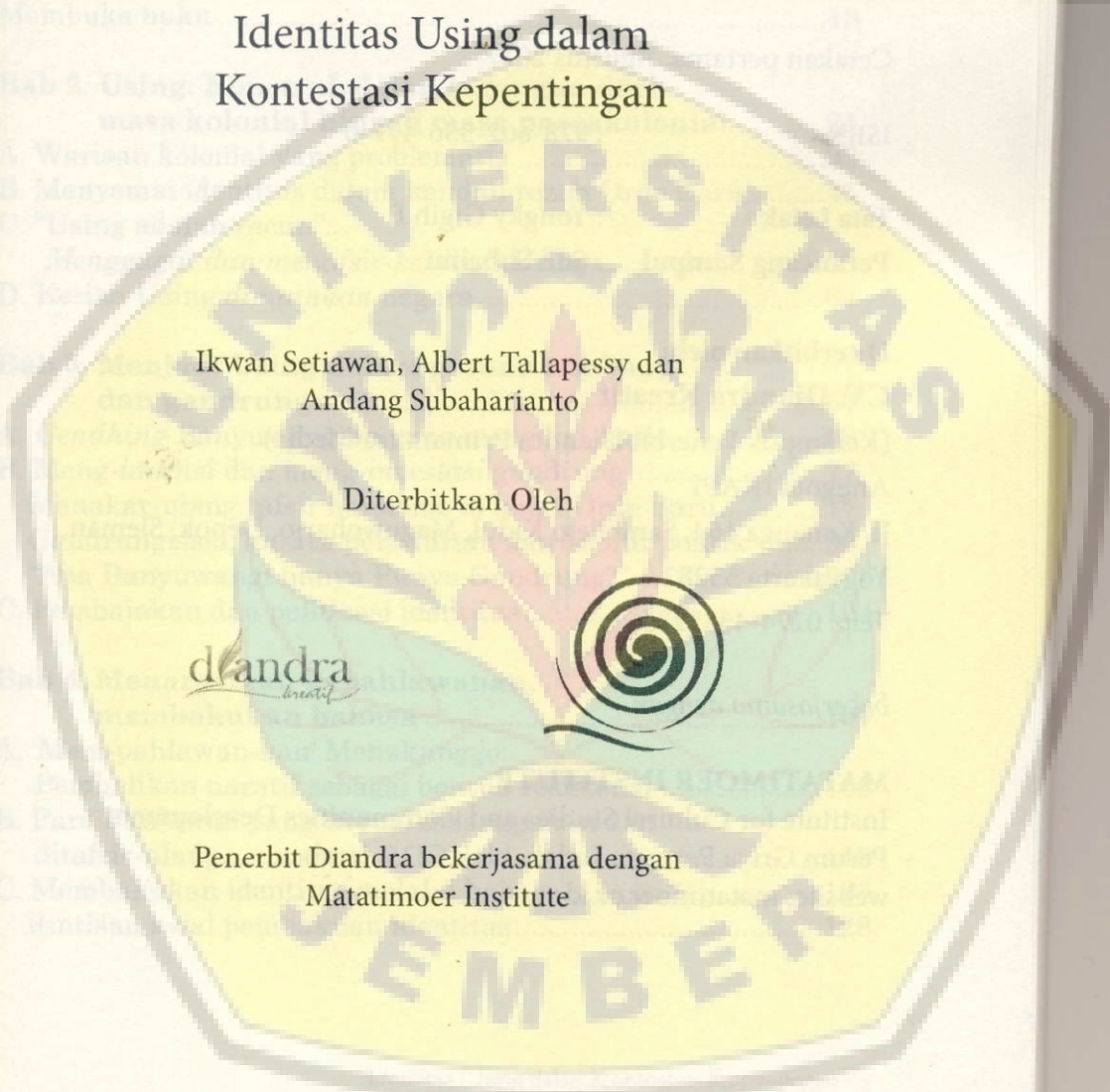
Ikwan Setiawan, Albert Tallapessy dan  
Andang Subaharianto

Diterbitkan Oleh

**dandra**  
 *kreatif*



Penerbit Diandra bekerjasama dengan  
Matatimoer Institute



**MERAWAT BUDAYA/ MERAJUT KUASA:**

Identitas Using dalam Kontestasi Kepentingan

© 2017, Ikwan Setiawan, Albert Tallapessy dan  
Andang Subaharianto  
x + 257; 15,5 cm x 23 cm

Cetakan pertama, Agustus 2017

ISBN : 978-602-336-477-0

Tata Letak : Yongky Gigih P.

Perancang Sampul : Sufi Suhaimi

**Diterbitkan oleh:**

**CV. Diandra Kreatif**

(Kelompok Penerbit Diandra Primamitra Media)

Anggota IKAPI

Jl. Kenanga 164, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman,  
Yogyakarta 55282

Telp. 0274-4332233.

*bekerjasama dengan*

**MATATIMOER INSTITUTE**

Institute for Cultural Studies and Communities Development

Perum Griya Permata Indah, blok C/25, Jember.

website: [matatimoer.or.id](http://matatimoer.or.id)

## Daftar Isi

Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
<b>Bab 1. Menjadi Using dan Tengger yang masih (terus) menjadi: Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
Membaca Using secara non-esensial.....	5
Politik identitas: <i>Konsep, gerakan, dan kritik</i> .....	8
Mengurai data: <i>Dari lapangan hingga internet</i> .....	13
Membuka buku.....	18
<b>Bab 2. Using: Konstruksi dan tegangan dari masa kolonial hingga masa pascakolonial.....</b>	<b>21</b>
A. Warisan kolonial yang problematis.....	22
B. Menyemai identitas dalam kendali rezim Orde Baru.....	45
C. "Using adalah racun": <i>Menggugat dan menafsir-kembali Using</i> .....	53
D. Ketika Using dimainkan negara.....	64
<b>Bab 3. Menjadi Using dalam pesona tembang dan gandrung.....</b>	<b>67</b>
A. <i>Gendhing</i> Banyuwangian yang mengikat hati.....	68
B. Meng- <i>invensi</i> dan meng- <i>investasi</i> gandrung.....	77
Menakar-ulang tafsir heroisme di masa Orde Baru.....	77
Gandrungisasi, antara pelestarian dan hasrat politik.....	90
"Apa Banyuwangi hanya Punya Gandrung?".....	97
C. Pembajakan dan politisasi identitas.....	104
<b>Bab 4. Menarasikan kepahlawanan, membakukan bahasa.....</b>	<b>107</b>
A. 'Mem-pahlawan-kan' Menakjinggo: Pembalikan naratif sebagai bentuk resistensi.....	108
B. Para Pahlawan yang (terus) dibanggakan dan ditafsir-ulang.....	119
C. Membakukan identitas melalui bahasa.....	127
Rintisan awal pembakuan identitas.....	128

Pembelajaran bahasa Using: <i>Legitimasi akademis sebuah identitas</i> .....	133
D. Antara Using dan Oseng .....	142
E. Berebut klaim kebenaran atas identitas .....	145
<b>Bab 5. Membangkitkan dan menyemarakkan tradisi: Dari ritual, adat, hingga seni</b> .....	153
A. Merawat ritual: <i>Merayakan dan memperkuat identitas?</i> .....	154
B. Melembagakan masyarakat adat Using .....	166
Konteks dan ketidaktunggalan adat .....	166
Lembaga Masyarakat Adat Osing .....	172
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara Using .....	175
C. Yang perlahan-lahan terancam dalam keramaian .....	188
<b>Bab 6. Festival Banyuwangi: Merayakan dan mengkomodifikasi Using dalam rumus pasar</b> .....	198
A. Memainkan identitas dalam kelenturan pasar dan kepentingan.....	198
B. Mentransformasi lokalitas secara lentur.....	200
C. Ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis lokalitas .....	208
D. Menuju hegemoni dalam arahan pasar .....	211
<b>Bab 7. Identitas dalam kontestasi kepentingan: Beberapa catatan simpulan</b> .....	228
<b>Daftar bacaan</b> .....	235
<b>Index</b> .....	254